

ABSTRAK

Pebri Doni, 088081025, **Penangguhan Perkawinan Akibat Tidak Dapat Membaca Al-Qur'an Dengan Baik Dan Benar Menurut Hukum Islam (Studi Terhadap Perda Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001)**, Tesis: Konsentrasi Syari'ah Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2014, 137 halaman.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apa yang melatar belakangi Pemerintah Kabupaten Solok mengeluarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 10 Tahun 2001 pasal 10 ayat (1) dan (2) dan pasal 11 ayat (3) tentang keharusan bagi calon pengantin yang akan melangsungkan perkawinan bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap penangguhan perkawinan akibat tidak dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bagi calon pengantin di Kabupaten Solok?

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Untuk menjelaskan latar belakang lahirnya peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001. (2) Menjelaskan pandangan hukum Islam terhadap Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 tentang pandai baca huruf al-Quran bagi murid Sekolah Dasar, siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama dan siswa Sekolah Lanjutan Tingkat Atas serta Calon Pengantin.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu dengan cara menelusuri sumber-sumber tertulis atau literatur yang berkaitan dengan penelitian ini. Melengkapi penelitian kepustakaan (*library research*) yang dilakukan, juga ditambahkan dengan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara langsung terjun ke daerah obyek penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang berhubungan dengan penangguhan perkawinan bagi calon pengantin yang akan melangsungkan perkawinan di Kabupaten Solok. Sedangkan analisis data menggunakan *deskriptif analisis* dengan pendekatan *kualitatif*.

Hasil penelitian ini mengungkapkan beberapa latar belakang lahirnya peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001, yaitu: (1) Secara filosofis adalah keinginan untuk selalu menjunjung tinggi falsafah "*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*". Sehingga falsafah "*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*" yang dikunci dengan kalimat *syarak mangato, adaik mamakai*, bukan sekedar slogan, bukan pula kata mutiara. (2) Secara historis, upaya kembali kepada nilai-nilai falsafah "*Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah*" yang sudah mulai memudar di dalam kehidupan masyarakat Kabupaten Solok. (3) Secara sosiologis, adanya masalah sosial-religius di Kabupaten Solok yang berhubungan dengan minimnya angka melek huruf al-Quran generasi muda, padahal al-Quran sebagai kitab suci umat Islam.

Berdasarkan hasil analisis hukum Islam terhadap data hasil penelitian, maka dapat penulis simpulkan bahwa penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 10 Tahun 2001 khususnya pasal 10 ayat (1) dan (2) dan pasal 11 ayat (3) dapat diterima karena terdapatnya upaya kemaslahatan dan menghilangkan kemudharatan berdasarkan dalil masalah mursalah. Hal ini disebabkan karena tidak ditemukannya dalil secara terperinci di dalam al-Qur'an maupun hadis.